

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data, berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Desain penelitian ini adalah diskriptif komparatif yang pendekatan waktu penelitiannya dengan menggunakan pendekatan *Analitik Cros Sectional*.

3.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi adalah kumpulan dari individu, objek, fenomena secara potensial dan dapat diukur sebagai bagian dari penelitian. Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas 4-6 SDN Kauman Bangil Kabupaten Pasuruan.

3.2.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil juga harus memenuhi kriteria, yaitu kriteria inklusi dan eksklusi (Sugiyono, 2016 (Ningtyas, 2014)).

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Anak sekolah dasar kelas 4-6
2. Anak usia 10-12 tahun
3. Anak yang mendapat izin dari orangtuanya untuk menjadi reponden
4. Anak yang dapat diajak komunikasi dengan kooperatif.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampelnya (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Anak yang tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian.
2. Anak yang tidak bersedia menjadi responden

Adapun rumus pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel / jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerisir ; e = 0,1 , Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian .

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai

kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = (n : 1) + Ne^2$$

$$n = (99 : 1) + 99 (0,2)$$

$$n = (99 : 1) + 99 (0,02)$$

$$n = (99 : 1) + 2,1$$

$$n = (99 : 3,1)$$

$$n = 31,935$$

$$n = 32$$

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6 sebanyak 32 siswa.

3.2.3 Teknik sampling

Sampling adalah proses dimana porsi dari suatu populasi di seleksi agar dapat mewakili populasi tersebut (Ningtyas, 2014). Tujuan dilakukan teknik sampling adalah untuk mendapatkan sampel (objek sampling) yang benar benar sesuai dan dapat menggambarkan populasi untuk dijadikan subjek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling *Proportional stratified random sampling*.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Proportional stratified random sampling*. dikarenakan populasi tidak

sama atau setara karena populasi yang digunakan kelas 4-6 , maka anggota jumlah sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = (N_i : N) \times n$$

Keterangan :

n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum

n = Jumlah anggota sampel seluruhnya

N_i = Jumlah anggota populasi menurut stratum

N = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat di ambil sampel yang dipilih menurut jumlah siswa per kelas adalah sebagai berikut :

Kelas 4

$$n_i = (N_i : N) \times n$$

$$n_i = (40 : 99) \times 32 = 12,92 = 13 \text{ siswa}$$

Kelas 5

$$n_i = (N_i : N) \times n$$

$$n_i = (34 : 99) \times 32 = 10,98 = 11 \text{ siswa}$$

kelas 6

$$n_i = (N_i : N) \times n$$

$$n_i = (25 : 99) \times 32 = 8,08 = 8 \text{ siswa}$$

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Saptutyingsih dan setyaningrum, 2019).

3.3.1 Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel Independen pada penelitian ini adalah Jenis pola asuh orangtua.

3.3.2 Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah perbedaan perkembangan psikososial anak usia sekolah.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2019). Pada penelitian ini di dapatkan tabel 3.4 definisi operasional sebagai berikut:

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Variabel Independen: Jenis-jenis Pola Asuh Orangtua	Pola asuh adalah pola pengasuhan orangtua terhadap anak, yaitu bagaimana orangtua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, menurut Baumrind, 1971 ada beberapa pola asuh: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pola asuh demokratis 2. Pola asuh otoriter 3. Pola asuh permisif. 	Memberikan kuesioner pola asuh serta kuesioner melihat hasil kuesioner parenting style.	Kuesioner menurut (Robinson, 1995, Kissa, 2010) yang di modifikasi berisi 13 item pada subvariabel otoriter dan demokratis dan 4 item pada subvariabel permissive yang diukur dengan skala likert 1= Tidak Pernah 2= Jarang 3= Kadang-kadang 4= Sering 5= Selalu	Nominal	Kategori: <ol style="list-style-type: none"> 1. otoriter 2. demokratis 3. permissive

Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala	Skor
Variabel Dependen: Perkembangan psikososial anak usia sekolah (<i>industry vs inferior</i>)	Menurut Erik Erikson anak usia sekolah masuk pada fase <i>industry vs inferior</i> . Adapun ciri-ciri <i>industry</i> : <ol style="list-style-type: none"> a. Anak akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi b. Anak mampu berkompetensi, membaca dan menulis c. Anak dapat beradaptasi dengan teman sebayanya. d. Anak yang berani dan 	Memberikan pedoman wawancara berupa kuesioner perkembangan psikososial kepada siswa kelas 4-6 SDN Kauman Bngil, serta melihat hasil kuesioner perkembangan psikososial siswa SDN Kauman.	Kuesioner perkembangan psikososial, pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner perkembangan psikososial yang di modifikasi menjadi 7 item pertanyaan dengan menggunakan skala Gutman dengan pilihan jawaban : 1 = Ya 0= Tidak	Ordinal	Kategori: <i>Inferior</i> 1-3 <i>Industry</i> 4-7

	<p>kooperatif.</p> <p>Adapun ciri-ciri <i>inferior</i>:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Anak yang tidak percaya diri2. Anak yang tidak mampu saling berkompetensi dengan teman sebaya3. Anak yang susah beradaptasi dengan teman sebaya4. Anak yang mengasingkan dan rendah diri				
--	--	--	--	--	--

3.5 Lokasi dan Waktu

3.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SDN Kauman Bangil Kabupaten Pasuruan. SD Negeri Kauman merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD yang beralamat di Jalan Bandeng no. 510, Kauman, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan Jawa timur dengan kode pos 67153. Dalam menjalankan kegiatannya SD Negeri Kauman berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri Kauman sendiri memiliki Akreditasi B berdasarkan sertifikat 164/BAP-S/M/SK/XI/2017. SD Negeri Kauman Bangil memiliki jumlah siswa sebanyak 188 dari kelas 1-6 SD dan memiliki jumlah staf sebanyak 16 orang, yang terdiri dari 15 bapak ibu guru serta 1 PPSD. Adapun aktifitas yang selalu dilakukan oleh bapak ibu guru dalam meningkatkan perkembangan psikososial siswa siwi SDN Kauman Bangil yaitu bapak dan ibu guru sering mengajak berinteraksi, bercanda, bermain games di pertengahan pelajaran, memberikan tugas sekolah secara berkelompok, sehingga hal ini dapat meningkatkan kedekatan/ keakraban bapak ibu guru bersama siswa siswi SDN Kauman Bangil sehingga siswa siswi akan merasakan kenyamanan, tanpa ada rasa takut dengan bapak ibu guru, dan siswa-siswi SDN Kauman Bangil

bisa berkompetensi dengan teman kelompoknya. Pola asuh orangtua menjadi dominan terhadap kehidupannya, karena tidak semua orangtua memberikan pola asuh sama, ada pola asuh demokratis, otoriter, dan permissive, hal tersebut juga di dukung oleh orangtua pekerja semua, ada juga yang orangtua selalu di rumah. Sehingga tercipta fase perkembangan psikososial siswa siswi SDN Kauman yang berbeda.

3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada tanggal 06 s/d 13 mei 2023.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu mencatat data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan (Sugiyono, 2010). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner pola asuh orangtua, pedoman wawancara perkembangan psikososial.

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah (Han & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara tertutup.

3.7.1 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian Pedoman Wawancara Perkembangan Psikososial

Pernyataan	Indikator	Favourable	Unfavorable	Jumlah Item
Pola asuh demokratis	Orangtua memberikan kebebasan tetapi ada batasan yang telah dibuat bersama	1,23,4,5,6,7, 8,9,10,11,12, 13	-	13
Pola asuh otoriter	Orangtua bersifat membatasi , menghukum dan harus selalu patuh dengan semua aturan .	14,19,22,23, 25,26	15,16.17,18, 20,21,24	13
Pola asuh permissive	Orangtua bersikap membebaskan tidak ada pengawasan	27,30	28,29	4

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang dapat menunjukkan sejauh mana sebuah instrument penelitian mampu mengukur apa yang ingin diukur. Hasil uji validitas pada instrument pedoman wawancara kuesioner perkembangan psikososial yaitu r hitung $(0,600-0,937) > r$ table $(0,444)$ sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Sedangkan pada kuesioner pola asuh orangtua didapatkan hasil uji validitas yaitu r hitung $(0,479-0,946) > r$ tabel $(0,444)$ sehingga kuesioner tersebut valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur atau instrument apakah instrument tersebut dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas pada instrument kuesioner pedoman wawancara perkembangan psikososial yaitu didapatkan nilai *Alpha Cronbach's* $(0,944) > 0,60$ sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabel. Sedangkan pada kuesioner pola asuh orangtua di dapatkan nilai *Alpha Chronbach's* $(0,642-0,930) > 0,60$ sehingga dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabel.

3.9 Langkah – Langkah Penelitian

A. Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian
- 2) Memilih lahan untuk melakukan penelitian yaitu di SDN Kauman Bangil Kabupaten Pasuruan
- 3) Peneliti mengurus surat pengizinan pengambilan data studi pendahuluan dari Poltekkes Kemenkes Malang yang akan ditujukan kepada kepala sekolah SDN Kauman Bangil Kabupaten Pasuruan
- 4) Peneliti mengurus surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Malang untuk pihak SDN Kauman Bangil Kabupaten Pasuruan
- 5) Peneliti melakukan studi pendahuluan tentang penelitian yang akan dilakukan dengan cara pembagian kuesioner beserta wawancara.

B. Pelaksanaan

- 1) Menentukan calon responden yang akan dijadikan subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan
- 2) Peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden yang telah dipilih yakni siswa kelas 4-6 SDN Kauman

Bangil Kabupaten Pasuruan mengenai maksud dan tujuan kegiatan penelitian ini serta menjaga kerahasiaan responden .

- 3) Melaksanakan pendekatan dan meminta ketersediaan calon responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan / inform consent.
- 4) Peneliti mengumpulkan data mengenai karakteristik responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 5) Peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden siswa kelas 5-6 SDN Kauman Bangil Kabupaten Pasuruan
- 6) Peneliti menjelaskan mengenai prosedur yang akan dilakukan oleh responden dalam penelitian ini
- 7) Responden diminta untuk mengisi kuesioner perkembangan psikososial tadi dengan mengisi sesuai dengan keadaan yang benar – benar terjadi.

3.10 Tahap Pengolahan Data

Menurut (Kristanto, 2018) “Pengolahan data merupakan waktu yang digunakan untuk menggambarkan perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan

data untuk kemudian olah data oleh program computer. Langkah – langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah tahap memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa keelngkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, dan relevansi jawaban.

2. *Coding*

Coding adalah tahap mengkalrifikasi data dan jawaban menurut kategori masing – masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data.

3. *Processing*

Processing adalah tahapan memproses data agar dapat dianalisis. pemerosesan data dilakukan dengan cara *meng-entry* (memasukkan) data hasil pengisian kuesioner ke dalam *database computer*.

4. *Cleaning*

Clening adalah tahap pengecekan kembalin data yang sudah dimasukkan dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah tahapan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlahkan, disusun, ditata, dan disajikan untuk dianalisis. Tabulasi data penelitian ini menggunakan perangkat lunak yaitu IBM SPSS 22.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Data

Data yang telah terkumpulkan akan di analisis secara sistematis dan disajikan dalam bentuk table. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan program IBM SPSS 22 secara univariat dan bivariate.

3.11.2 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variable penelitian. Ukuran nilai statistic deskriptif yang digunakan adalah ukuran pemusatan data persentase. Analisa univariat dilakukan untuk mendeskripsikan setiap variable yang diteliti dengan melihat semua distribusi frekuensi data dalam penelitian. Pada penelitian mendeskripsikan karakteristik umum responden yaitu, usia, jenis kelamin, kelas, data pola asuh orangtua demokratis, otoriter, permisif, dan data perkembangan psikososial *industry* dan *inferior*.

3.11.3 Analisa Bivariat

Analisa bivariate dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan perkembangan psikososial anak usia sekolah berdasarkan jenis pola asuh orangtua. Pada penelitian ini data katgorik maka dilakukan uji *Kendall's tau-b* untuk mengetahui

perbedaan perkembangan psikososial berdasarkan 3 kategori jenis pola asuh orang tua.

3.12 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti, Tujuannya adalah agar informasi hasil analisis yang diberikan dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil analisa data. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk table untuk menginterpretasikan suatu data serta penjelasan dalam bentuk uraian kalimat yang dipakai untuk menjelaskan dan untuk melengkapi hasil data yang sudah di klasifikasikan dan tabulasi.

3.13 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik dengan no 506/VI/KEPK POLKESMA 202. Dengan beberapa tahap antara lain :

1. *Informed consent* atau lembar persetujuan

Pada penelitian ini *Informed consent* atau lembar persetujuan di sebar oleh peneliti ke responden melalui wali kelas masing- masing. setelah peneliti sudah memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta tata cara pengisian lembar kuesioner ini.

2. Tanpa nama atau *Anonymity*

Penggunaan subyek penelitian dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar ceklis dan kuesioner hanya menuliskan nama inisial atau kode saja pada lembar kuesioner dan data penelitian yang disajikan oleh peneliti.

3. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden atau *Right to self determination*

Pada penelitian ini, peneliti memberikan hak kebebasan kepada responden untuk bersedia menjadi responden atau tidak tanpa ada unsur pemaksaan

4. Kerahasiaan atau *Confidentiality*

Pada penelitian ini peneliti menjamin kerahasiaan pada penelitian ini, baik berbentuk masalah, informasi maupun hasil penelitian.

5. Keadilan atau *Right to justice*

Pada penelitian ini menggunakan system keadilan dimana subyek diperlakukan secara adil tanpa membedakan satu sama lain baik selama penelitian, sebelum penelitian serta sesudah penelitian tanpa ada diskriminasi.